

ARTIKEL AKSI NYATA

MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF

Tugas Pendidikan Guru Penggerak

Sosialisasi
Aksi Nyata Modul 1.4
Budaya Positif

Sri Wahyuni
CGP Angkatan 7 Kota Kediri
Kelas 141.a
Kediri, 21 Januari 2023

TK Dharma Wanita Banaran Kota Kediri

Sumber : Modul Guru Penggerak Angkatan 7
Nama : Sri Wahyuni ,S.Pd.AUD
Sekolah : TK Dharma Wanita Banaran

A. LATAR BELAKANG

Dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang positif, maka perlunya peran serta seluruh warga sekolah untuk menerapkan keyakinan kelas yang disepakati bersama berupa nilai-nilai kebajikan yang dipercaya agar murid dapat belajar dengan aman dan nyaman sehingga ada disiplin positif yang mewujudkan budaya positif. Menurut Ki Hajar Dewantara, Sekolah menjadi tempat pendidikan dan pengajaran bagi murid, dimana tujuan pendidikan adalah memberi tuntunan untuk mencapai keselamatan, kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai manusia maupun anggota masyarakat. Untuk menciptakan Murid yang merdeka syarat utamanya harus ada disiplin yang kuat dari dalam diri yang merupakan motivasi internal. Dengan demikian hal inilah yang melatarbelakangi penerapan budaya positif agar dapat terwujud dan bertahan lama menjadi pembiasaan di sekolah. Untuk itulah kolaborasi dan pemahaman penerapan budaya positif sangat diperlukan kepada seluruh warga sekolah TK Dharma Wanita Banaran dan pengimbasan kepada teman sejawat yang lain seperti anggota gugus 02 Ikhlas Beramal Kecamatan Pesantren Kota Kediri agar juga ilmu dan praktik baik yang diterapkan di TK Dharma Wanita Banaran bisa menjadi referensi teman sejawat.

B. TUJUAN

Pada Sosialisasi pengimbasan pemahaman budaya positif di TK Dharma Wanita Banaran dengan Kepala sekolah, teman sejawat TK Dharma Wanita Banaran dan anggota Gugus 02 Ikhlas Beramal Kecamatan Pesantren Kota Kediri bertujuan untuk

1. Mewujudkan budaya positif di sekolah
2. Menumbuhkan murid yang mandiri dan bertanggung jawab
3. Tercipta lingkungan sekolah yang positif, aman dan nyaman
4. Mewujudkan kolaborasi seluruh warga sekolah menciptakan budaya positif
5. Murid dapat menerapkan nilai kebajikan yang diyakini hingga terbentuk keyakinan kelas
6. Kepala sekolah, Guru teman sejawat memahami visi dan perannya sebagai manajer.
7. Mengimbasakan pemahaman dan praktik baik kepada Kepala Sekolah, Guru TK Dharma Wanita Banaran dan Teman sejawat di Gugus 02 Ikhlas beramal Kecamatan Pesantren Kota Kediri tentang budaya positif dan konsep inti seperti teori motivasi, hukuman, penghargaan, keyakinan kelas, kesepakatan kelas, restitusi, segitiga restitusi untuk dapat diimplementasikan di sekolahnya masing-masing.

C. INDIKATOR KEBERHASILAN :

1. Terwujudnya disiplin yang kuat dari seluruh warga sekolah
2. Tercipta budaya positif sehingga sekolah tertib, aman dan nyaman.
3. Adanya kolaborasi seluruh warga sekolah dalam menyelesaikan masalah
4. Siswa mampu mandiri dan bertanggung jawab terhadap masalah yang dihadapi
5. Siswa yang mampu meyakini dan menyusun keyakinan kelas dan menghormati bersama.
6. Dihadiri oleh teman sejawat dan anggota gugus TK 02 Ikhlas beramal kecamatan Pesantren Kota Kediri.
7. Kepala Sekolah dan teman sejawat TK Dharma Wanita Banaran dan anggota gugus ikhlas beramal Kecamatan Pesantren Kota Kediri memahami tentang budaya positif dan sepakat untuk mengimplementasikan di sekolah.

D. LINIMASA TINDAKAN :

1. Memberikan pemahaman tentang keyakinan kelas
2. Membentuk keyakinan kelas bersama siswa
3. Menyetujui keyakinan dan menyepakati
4. Memasang keyakinan kelas di ruang kelas
5. Mempraktikkan segitiga restitusi
6. Meminta izin kepala sekolah untuk melakukan sosialisasi
7. Melakukan pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan Anggota Gugus Ikhlas beramal 02 Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
8. Melanjutkan secara konsisten kesepakatan kelas keyakinan dan restitusi untuk kedepannya di TK Dharma Wanita Banaran dan Lembaga masing – masing anggota Gugus .

E. DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN :

1. Dukungan dari seluruh warga sekolah : Kepala sekolah ,murid,guru ,tenaga kependidikan untuk menerapkan budaya positif.
2. Dukungan keluarga untuk melakukan pembiasaan di rumah dan melanjutkan budaya positif di rumah .
3. Dukungan sarana prasarana penerapan budaya positif , dapat berupa : ruangan aman dan nyaman Laptop ,layar , Post -It ,Handphone untuk dokumentasi , spidol , Double tape ,spanduk , wifi .

F. HASIL :

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah Kepala sekolah ,guru dan seluruh warga TK Dharma Wanita Banaran mendapatkan pengalaman dan pemahaman tentang konsep budaya positif untuk dapat diimplementasikan dan dilaksanakan di Kelas dan sekolahnya masing-masing .Kesimpulan dari kegiatan ini adalah semakin banyak guru yang memahami pentingnya budaya positif disekolah dengan menerapkan kesepakatan kelas yang merupakan keyakinan dari nilai kebajikan yang disepakati dan melakukan pendekatan dengan segitiga restitusi dan 5 peran kontrol guru sehingga terwujud lingkungan sekolah yang positif .Sehingga banyak sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang positif . Dengan demikian dapat mewujudkan anak yang merdeka sesuai yang diharapkan filosofi Ki Hajar Dewantara dan juga dapat mewujudkan siswa yang berkarakter ,berbudi pekerti luhur ,bertanggungjawab dan berakhlak mulia sesuai profil pelajar pancasila.

G. MATERI DAN SOSIALISASI :

SOSIALISASI : <https://youtu.be/OoujdfexJuE>

MATERI SOSIALISASI: <https://youtu.be/IBs2oefFbg>

DOKUMENTASI SOSIALISASI

